

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

CushCush dimulai dengan sebuah ide untuk membuat sesuatu yang unik menggunakan material yang unik. Pergeseran trend di industri desain menjadi arah utama CushCush. Dengan klien yang semakin “canggih” dan mencari perabotan unik yang mewakili individualitas mereka, menjadi sebuah keharusan bagi desainer dan arsitek untuk menyediakan barang-barang *custom-made* untuk mereka.

CushCush berspesialis dalam menyediakan berbagai macam material langka dan menggabungkannya dengan manufaktur berkualitas tinggi. CushCush sendiri menerima *brief* dari desainer, atau mendesain proyek spesifik. Kelebihan CushCush terletak pada pemahaman yang luas mengenai budaya asia filosofi desain barat yang menawarkan keunikan dan sinergi dari kombinasi tersebut khusus pada klien-kilennya.

CushCush memiliki studio desain berbasis di Bali yang menyediakan fleksibilitas, kualitas, dan perabotan yang didesain dengan sangat baik. Dalam persiapan beberapa tahun, CushCush menjadi penyedia barang-barang perabotan di hotel-hotel terkenal dan proyek residensial di seluruh dunia. Selain produk *custom-made*, CushCush juga menawarkan koleksi pilihan unik, kontemporer, dan furnishing yang terinspirasi dari budaya Asia, seperti tataan material langka, furnitur (*indoor & outdoor*), aksesoris, pencahayaan dekoratif, objek atau karya seni.



Gambar 2.1. Logo CushCush

Cushcush *Gallery* adalah perpanjangan dari Cushcush. Cushcush *Gallery* merupakan sebuah platform untuk kolaborasi seni dan desain kontemporer. Co-founder dari Cushcush *Gallery* adalah seorang arsitek/desainer, Jindee Chua. Ia memiliki visi agar Cushcush *Gallery* menjadi Oasis kecil ditengah kota Denpasar, Bali yang sangat ramai dan ricuh. Cushcush *Gallery* dapat diakses melalui sebuah gang kecil, bersebelahan dengan Cushcush Studio, tempat yang dulunya merupakan bekas pabrik garment. Cushcush *Gallery* sendiri terdiri dari galeri utama yang dibagi menjadi 3 studio kecil yang dapat mendukung berbagai program kreatif dan menjadi tempat pameran yang menunjukkan hasil karya seni dan objek atau furnitur terbatas (*limited-edition*).



Gambar 2.2. Logo CushCush *Gallery* (CCG)

(Sumber: cushcushgallery.com)

LagiLagi merupakan perpanjangan dari CushCush *Gallery*. LagiLagi merupakan bentuk inisiatif, suatu bentuk kebiasaan baru, tanggung jawab terhadap apa yang telah diambil dan bagaimana mengembalikannya kepada lingkungan dan alam dengan tidak membuang atau menyia-nyiakannya sisa-sisa produksi agar dapat berguna kembali. Semua keuntungan yang didapat dari LagiLagi diberikan untuk mendukung aktivitas anak-anak di sekolah seperti buku-buku baru, peralatan gambar, alat tulis, dan masih banyak lagi untuk mendorong kreativitas mereka, sekaligus memberikan kesadaran kepada anak-anak mengenai lingkungan.



Gambar 2.3. Logo LagiLagi

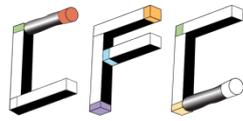
(Sumber: cushcushgallery.com)

CushCush *Gallery* membuat beberapa proyek untuk berkontribusi kepada masyarakat dan terkadang berkolaborasi dengan LagiLagi untuk mengadakan proyek tersebut. Beberapa proyek yang diadakan oleh CushCush *Gallery* yaitu Denpasar dimana CushCush *Gallery* mengadakan *workshop*, *public discussion*, maupun aktivitas pameran di galeri CushCush yang terbuka untuk umum diutamakan bagi pecinta dan penikmat seni. Selain itu proyek kolaborasi CushCush *Gallery* dengan LagiLagi yaitu Charcoal For Children (CFC) dimana anak-anak diajak untuk berkreasi dengan membuat karya seni seperti gambar menggunakan arang yang telah dibuat dan disediakan khusus. CushCush *Gallery* ingin menjadi jembatan penghubung bagi seniman, karya seni, dan penikmat seni.

2.1.1. Charcoal For Children

Charcoal For Children (CFC) merupakan bagian penting dalam perjalanan LagiLagi. CFC merupakan manifestasi dari partisipasi LagiLagi dalam mendukung kreativitas anak-anak di Bali. Program CFC merupakan program kreatif yang berbasis komunitas untuk anak-anak yang dilangsungkan oleh LagiLagi dan CushCush *Gallery*. CFC sendiri adalah workshop gratis untuk anak-anak dimana mereka berkesempatan untuk bertemu dengan orang-orang dari industri kreatif seperti artist, desainer, arsitek, komunitas kreatif untuk berkolaborasi bersama menggunakan material ramah lingkungan untuk membagikan pengalaman mereka. Dalam workshop CFC, anak-anak dapat bermain, belajar dan menjelajah melalui seni dan pembelajaran kreatif.

Charcoal For Children merupakan acara tahunan yang biasanya diadakan di CushCush *Gallery*. CFC menggunakan arang tulis *DIY* dari LagiLagi sebagai medium utama untuk mengekspresikan dan menciptakan sesuatu yang berbeda dan kreatif, sesuai dengan tema unik yang berbeda setiap tahunnya. Tahun ini (2021) CFC sendiri mengambil tema *Tell Me Tales*, dimana anak-anak diminta untuk menciptakan suatu cerita dari gambar acak sambil menggambarkannya di atas kertas.



Gambar 2.4. Logo *Charcoal For Children* (CFC) & arang gambar LagiLagi
(Sumber: dokumentasi *CushCush Gallery*)

2.1.2. Denpasar

Sejak 2016, *CushCush Gallery* sudah berubah menjadi pusat kreatif dan seni yang unggul di Denpasar. Setiap tahun, CCG mengadakan program yang melibatkan persilangan antara budaya dan profesi kreatif. Tema besar acara tahunan Denpasar *Art+Design* memanifestasi kedalam format yang beragam, merespon pada tema dan keadaan setiap tahunnya.

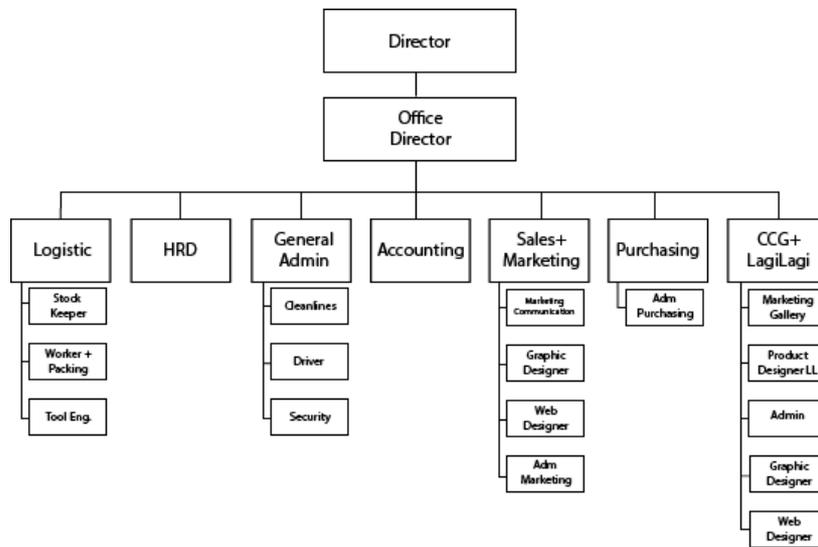
Pandemi pada tahun 2020 memaksa aktivitas seni dan kreatif di Bali untuk dibatalkan. Sebagai respon positif pada situasi tahun 2020, Bali *Art+Design Guide* (BADG) akan mempublikasi website online. Platform yang memamerkan dan menampilkan kesenian Bali, tempat-tempat dan komunitas kreatif atau seni ini akan menampilkan juga konten fotografis dari partisipan workshop karya tulis Denpasar 2020. Dengan total 5 lokakarya diadakan selama 6 minggu yang meliputi berbagai macam topik seperti kesenian budaya, citizen journalist, dokumentasi fotografi dan menampilkan review dan kritik seni. 5 mentor yang mewakili profesi seni dan budaya di Bali atau Indonesia yaitu Anton Muhajir, Anwar ‘Jimpe’ Rachman, Farah Wardani, Made Adnyana Ole, dan Syaifudin Vifick.



Gambar 2.5. Logo Denpasar 2020
(Sumber: cushcushgallery.com)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi dalam Cushcush *Gallery*. Struktur organisasi ini difokuskan pada *main office*. Penulis berada di divisi CCG+LagiLagi sebagai *graphic designer intern*, berfokus untuk membantu dalam pembuatan desain konten kebutuhan dari CushCush *Gallery* maupun LagiLagi.



Gambar 2.6. Struktur organisasi perusahaan